



Original Article

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Pendidikan Jasmani

Validity and Reliability of Elementary School Students' Learning Motivation Instruments in Physical Education

Lutfi Nur¹, Agi Ginanjar^{2,3}, Arief Abdul Malik⁴, Les Pingon⁵

^{1,5} Universitas Pendidikan Indonesia

² Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

³ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Pasundan, Indonesia

⁴ Universitas Siliwangi

lutfinur@upi.edu¹ agiginanjar@stkipnu.ac.id^{2,3} arief.abdulmalik@unsil.ac.id⁴ lesping21@upi.edu⁵

ABSTRAK

Motivasi merupakan salah satu variabel penelitian yang banyak dikaji dalam berbagai bidang keilmuan bidang, termasuk pendidikan jasmani dan olahraga. Namun pada tingkat Sekolah Dasar (SD) masih belum ada instrumen motivasi dalam pendidikan jasmani yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa SD dalam pendidikan jasmani. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi menggunakan siswa kelas 4, 5, dan 6 SD pada tiga SD yang berbeda di salah satu kecamatan di kabupaten Indramayu sebanyak 134 siswa dengan sampel sebanyak 50 yang diambil menggunakan *sampling incidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menyimpulkan instrumen motivasi belajar siswa SD dalam pendidikan jasmani memiliki reliabilitas yang sangat baik. Agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan teknik analisis yang lebih kompleks dalam penganalisisan data.

Kata kunci: validitas, reliabilitas, motivasi, pendidikan jasmani.

ABSTRACT

Motivation is one of the research variables that is widely studied in various scientific fields, including physical education and sports. However, at the elementary school level, there is still no motivational instrument in physical education that has good validity and reliability. This study aims to determine the validity and reliability of elementary students' learning motivation instruments in physical education. The research method uses descriptive research methods with a quantitative approach. The population used grade 4, 5, and 6 elementary school students in three different elementary schools in one sub-district in Indramayu district as many as 134 students with a sample of 50 taken using incidental

sampling. The data collection technique used a learning motivation questionnaire. The data analysis technique used Cronbach's Alpha. The results of the study concluded that the elementary students' learning motivation instrument in physical education had very good reliability. In order to conduct further research with more complex analytical techniques in data analysis.

Key words: *validity, reliability, motivation, physical education*

Received: 2021-11-01; Accepted: 2021-12-20; Published: 2021-12-28

© 2021 Universitas Suryakencana

e-ISSN: 2721-7175(online) p-ISSN 2089-2341 (cetak)

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan kondisi psikologi yang dihasilkan dari niat, kebutuhan, minat atau keinginan seseorang (Cortés, Correa-Díaz, Benjumea-Arias, Valencia-Arias, & Bran-Piedrahita, 2017). Salah satu kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah motivasi (Hastie, Ward, & Brock, 2016). Motivasi merupakan salah satu variabel penelitian yang banyak dikaji dalam berbagai bidang keilmuan bidang, termasuk pendidikan jasmani dan olahraga (Nur, Suherman, Subarjah, & Budiana, 2018). Lebih lanjut lagi, masalah yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berkaitan dengan kurangnya motivasi (Ginanjar, Mubarok, & Mudzakir, 2021).

Oleh karena itu untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani harus memiliki instrumen motivasi yang dapat digunakan dengan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Dalam meneliti harus memiliki instrumen penelitian yang baik (Sugiyono, 2013). Validitas merupakan ketepatan alat ukur untuk dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ginanjar, 2019), sehingga tepat mengukur sesuai dengan gejala yang diukur (Nurhasan & Cholil, 2014). Sedangkan reliabilitas merupakan kekonsistenan alat ukur sehingga menghasilkan skor yang relatif sama secara berulang-ulang pada waktu yang relatif sama (Ginanjar, 2019), sejalan dengan itu reliabilitas menggambarkan derajat keajegan atau konsistenan hasil pengukuran dengan menggunakan alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama hasilnya akan tetap relatif sama (Nurhasan & Cholil, 2014).

Dari berbagai hasil penelitian khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani pada tingkat Sekolah Dasar (SD) masih samar-samar terlihat dalam penggunaan instrumen motivasi yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa SD dalam mengikuti pembelajaran penjas terlebih tidak terlihat berapa validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Lihat penelitian yang berkaitan dengan motivasi yang dilakukan oleh (Sadik, 2016; Masdiyo, 2016; Djami & Nggaa, 2019; Munandar & Hartati, 2016). Instrumen untuk mengukur motivasi masih belum terlihat jelas berapa validitas dan reliabilitas, padahal untuk instrumen yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dengan persyaratan $> 0,70$ dan $> 0,50$ masih dapat diterima (Ghozali, 2017).

Dari pemaparan di atas dikarenakan masih kurang penelitian yang menggunakan instrumen motivasi dalam pendidikan jasmani maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa SD dalam pendidikan jasmani.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi menggunakan siswa kelas 4, 5, dan 6 SD pada tiga SD yang berbeda di salah satu kecamatan di kabupaten Indramayu sebanyak 134 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling incidental* dan didapat sebanyak 50 siswa. *Sampling incidental* pengambilan sampel yang berasal dari kebetulan atau spontanitas, jadi siapa saja yang kebetulan (*incidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Ginanjar, 2019).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar modifikasi dari hasil penelitian dari (Ginanjar, 2015; Nur et al., 2018) yang disesuaikan untuk siswa SD dalam pendidikan jasmani, untuk kisi-kisi angket motivasi belajar pada Tabel 1. Data penelitian diambil dengan menggunakan bantuan aplikasi *google form* yang dapat di lihat pada Gambar 1. Sesuai dengan teknik sampel yang digunakan maka siswa yang mengisi *google form* terkait dengan angket motivasi belajar dalam pendidikan jasmani siswa SD dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Cronbach's*

Alpha untuk mengetahui validitas item yang valid dan reliabilitas angket motivasi belajar dalam pendidikan jasmani siswa SD.

Tabel 1. Kisi-Kisi Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Jasmani Siswa SD.

Aspek	Sub Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Ketekunan dalam belajar	• Kehadiran di mata pelajaran penjas	1,3	2,4	4
	• Mengikuti PBM Penjas di lapangan.	5,7	6,8	4
	• Latihan di rumah/luar sekolah.	9,11,13	10,12,14	6
Ulet dalam menghadapi kesulitan.	• Sikap terhadap kesulitan gerak dalam pembelajaran penjas.	15,17,19	16,18,20	6
	• Usaha mengatasi kesulitan materi penjas.	21	22	2
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	• Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran penjas	23,25	24,26	4
	• Semangat dalam mengikuti PBM penjas	27,29	28,30	4
Berprestasi dalam belajar	• Keinginan untuk berprestasi dalam pelajaran penjas	31,33	32,34	4
	• Kualifikasi hasil pelajaran penjas	35,37	36,38	4
Mandiri dalam belajar	• Ketekunan berlatih materi penjas	39,41	40,42	4
	• Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran penjas	43,45	44,46	4
Total				46

Skala Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar

Salam Olahraga, Assalamualaikum, Wa'alaikumsalam, dan salam sejahtera. Untuk mengukur minat, sikap, dan kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan olahraga di sekolah dasar, kami telah menyusun instrumen ini. Instrumen ini terdiri dari 46 butir pernyataan yang akan dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia. Jawaban yang benar adalah 'YA' atau 'TIDAK'. Kami berharap instrumen ini dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar jasmani dan olahraga di sekolah dasar.

Nama

Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan

1. Saya hadir di kelas mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sebelum bel masuk berlatih. YA TIDAK

2. Saya sering datang terlambat ke pelajaran jasmani dan olahraga. YA TIDAK

3. Saya merasa rugi jika tidak masuk pelajaran jasmani dan olahraga. YA TIDAK

4. Jika malas, saya akan tidak masuk pelajaran jasmani dan olahraga. YA TIDAK

7. 7 8 9 10 11 12 13

44. Saya lebih senang di banting kalau ada jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kosong. YA TIDAK

45. Saya merasa perlu berlatih materi pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di luar jam pelajaran. YA TIDAK

46. Saya jarang atau tidak pernah menggunakan kesempatan berlatih materi pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di luar jam pelajaran. YA TIDAK

Gambar 1. Bentuk Instrumen Motivasi Menggunakan Bantuan Aplikasi Google Form

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dilakukan dengan tiga kali tahap perhitungan dari hasil data yang diperoleh dari 50 siswa. Pada tahap pertama didapat sebanyak 31 item tes dinyatakan valid dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada 50 sampel didapat sebesar 0,28 dengan nilai reliabilitas 0,87 yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Tahap Pertama

Nomor Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Reliabilitas
1	0,46	0,28	Valid	0,87
2	0,43	0,28	Valid	
3	0,46	0,28	Valid	
4	0,04	0,28	Valid	
5	0,46	0,28	Valid	
6	0,33	0,28	Valid	
7	0,40	0,28	Valid	
8	0,19	0,28	Tidak Valid	
9	0,33	0,28	Valid	
10	0,22	0,28	Tidak Valid	
11	0,46	0,28	Valid	
12	0,40	0,28	Valid	
13	0,02	0,28	Tidak Valid	
14	0,58	0,28	Valid	
15	0,13	0,28	Tidak Valid	
16	0,53	0,28	Valid	
17	0,23	0,28	Tidak Valid	
18	0,66	0,28	Valid	
19	0,45	0,28	Valid	
20	0,35	0,28	Valid	
21	0,07	0,28	Tidak Valid	
22	0,62	0,28	Valid	
23	0,36	0,28	Valid	
24	0,59	0,28	Valid	
25	0,40	0,28	Valid	
26	0,25	0,28	Tidak Valid	
27	0,00	0,28	Tidak Valid	

28	0,22	0,28	Tidak Valid
29	0,12	0,28	Tidak Valid
30	0,63	0,28	Valid
31	0,43	0,28	Tidak Valid
32	0,30	0,28	Valid
33	0,33	0,28	Valid
34	0,43	0,28	Valid
35	0,07	0,28	Tidak Valid
36	0,10	0,28	Tidak Valid
37	0,01	0,28	Tidak Valid
38	0,48	0,28	Valid
39	0,45	0,28	Valid
40	0,57	0,28	Valid
41	0,42	0,28	Valid
42	0,53	0,28	Valid
43	0,41	0,28	Valid
44	0,57	0,28	Valid
45	0,22	0,28	Tidak Valid
46	0,51	0,28	Valid

Pada Tabel 2 dapat di lihat terdapat 15 item tes yaitu nomor item tes 8, 10, 13, 15, 17, 21, 26, 27, 28, 29, 31, 35, 36, 37, dan 45 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga item tes tersebut dihilangkan atau dibuang dan sisanya sebanyak 31 item tes kembali dianalisis. Pada tahap kedua didapat sebanyak 30 item tes dinyatakan valid dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada 50 sampel didapat sebesar 0,28 dengan nilai reliabilitas 0,89 yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Tahap Kedua

Nomor Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Reliabilitas
1	0,53	0,28	Valid	0,89
2	0,50	0,28	Valid	
3	0,53	0,28	Valid	
4	0,10	0,28	Tidak Valid	
5	0,53	0,28	Valid	
6	0,40	0,28	Valid	
7	0,45	0,28	Valid	

9	0,36	0,28	Valid
11	0,48	0,28	Valid
12	0,35	0,28	Valid
14	0,60	0,28	Valid
16	0,51	0,28	Valid
18	0,72	0,28	Valid
19	0,40	0,28	Valid
20	0,32	0,28	Valid
22	0,64	0,28	Valid
23	0,35	0,28	Valid
24	0,62	0,28	Valid
25	0,45	0,28	Valid
30	0,64	0,28	Valid
32	0,31	0,28	Valid
33	0,33	0,28	Valid
34	0,45	0,28	Valid
38	0,46	0,28	Valid
39	0,42	0,28	Valid
40	0,57	0,28	Valid
41	0,43	0,28	Valid
42	0,44	0,28	Valid
43	0,38	0,28	Valid
44	0,61	0,28	Valid
46	0,53	0,28	Valid

Pada Tabel 3 dapat di lihat terdapat 1 item tes yaitu nomor item tes nomor 4 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga item tes tersebut dihilangkan atau dibuang dan sisanya sebanyak 30 item tes kembali dianalisis. Pada tahap ketiga didapat sebanyak 30 item tes dinyatakan valid dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada 50 sampel didapat sebesar 0,28 dengan nilai reliabilitas 0,90 yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Tahap Kedua

Nomor Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Reliabilitas
1	0,51	0,28	Valid	0,90
2	0,49	0,28	Valid	

3	0,51	0,28	Valid
4	0,51	0,28	Valid
5	0,40	0,28	Valid
6	0,42	0,28	Valid
7	0,35	0,28	Valid
9	0,48	0,28	Valid
11	0,37	0,28	Valid
12	0,61	0,28	Valid
14	0,52	0,28	Valid
16	0,73	0,28	Valid
18	0,40	0,28	Valid
19	0,32	0,28	Valid
20	0,63	0,28	Valid
22	0,35	0,28	Valid
23	0,62	0,28	Valid
24	0,42	0,28	Valid
25	0,67	0,28	Valid
30	0,32	0,28	Valid
32	0,32	0,28	Valid
33	0,44	0,28	Valid
34	0,47	0,28	Valid
38	0,40	0,28	Valid
39	0,58	0,28	Valid
40	0,42	0,28	Valid
41	0,45	0,28	Valid
42	0,40	0,28	Valid
43	0,62	0,28	Valid
44	0,55	0,28	Valid

Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai instrumen motivasi belajar dalam pendidikan jasmani siswa SD. Sebanyak 30 item tes valid dengan realibilitas sebesar 0,90 masuk dalam kategori sangat baik. Bila melihat kepada pernyataan bahwa instrumen yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dengan persyaratan $> 0,70$ dan $> 0,50$ masih dapat diterima (Ghozali, 2017).

Reliabilitas yang didapat telah memiliki reliabilitas yang baik sehingga memungkinkan instrumen ini dapat digunakan pada sampel yang berbeda. Namun pada validitas setiap item tes yang dapat dilihat pada Tabel 3 hanya item tes nomor 16 yang dapat melebihi 0,70. Ini berkaitan dengan *convergent validity* bahwa untuk penelitian yang dianggap mapan kriteria harus mencapai *convergent validity* sebesar 0,70 (Ghozali, 2017). Sedangkan item tes yang melebihi 0,50 sebanyak 12 item tes pada nomor item tes nomor 1, 3, 4, 12, 14, 16, 20, 23, 25, 39, 43, dan 44. Ini berkaitan dengan pernyataan bahwa *convergent validity* sebesar 0,50 masih dapat diterima untuk penelitian tahap awal (Ghozali, 2017). Ini dapat disebabkan dalam penyebaran angket dengan menggunakan *google form* yang memungkinkan tidak serius atau menjawab secara asal-asalan karena tidak dalam pengawasan dalam mengisi angket yang diberikan. Sejalan dengan ini pernyataan bahwa peserta tes dapat serius dan tidak serius dalam mengisi angket yang dapat mengakibatkan representasi yang salah yang disengaja atau tidak disengaja dari kebenarannya (Liu & Hau, 2020). Oleh karena itu dalam pengisian angket lebih baik secara langsung diawasi daripada menggunakan *google form*. Apa lagi bila angket tersebut dilakukan pengisian dengan cara mewawancarai peserta tes sehingga dapat mendapatkan jawaban yang lebih jelas dan tegas dari peserta tes.

Dalam teknik analisis data lebih baik menggunakan teknik analisis yang lebih mutakhir dengan menggunakan AMOS yang mana dalam AMOS dapat melihat setiap kontrak laten dari setiap item tes sehingga akan lebih menghasilkan instrumen penelitian yang lebih mapan dengan adanya *convergent validity*, *variance extracted*, *construct reability* sebesar, dan *discriminant validity*. Selain itu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik menggunakan pembelajaran yang memberikan tantangan dengan pemberian tes keterampilan gerak dalam setiap pembelajaran sehingga setelah siswa diberikan tugas gerak siswa dapat menampilkan performa terbaiknya dalam mengikuti tes. Sejalan dengan ini motivasi mengacu pada motivasi siswa untuk tampil baik pada tes yang diberikan (Liu & Hau, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan instrumen motivasi belajar siswa SD dalam pendidikan jasmani memiliki reliabilitas yang sangat baik. Sebisa mungkin instrumen motivasi ini digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengukuran motivasi dalam pembelajaran jasmani. Agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan teknik analisis yang lebih kompleks dalam menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Cortés, A. S., Correa-Díaz, A. M., Benjumea-Arias, M. L., Valencia-Arias, A., & Bran-Piedrahita, L. (2017). Motivational Factors and Effects Associated with Physical-sport Practice in Undergraduate Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237, 811–815. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.153>
- Djami, J. J. A., & Nggaa, P. N. (2019). Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Kartu Ceria Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Siswa. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ...*, 1(2), 79–90.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24 Update Bayesian*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ginanjar, A. (2015). The Influence of Inquiry Method in Motivating the SMP' Student. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 123–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jk.v45i2.7489>
- Ginanjar, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjar, A., Mubarak, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2021). “College Students” Motivation after Teaching Using Sport Education Season. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4A), 1–7. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.091301>
- Hastie, P. A., Ward, J. K., & Brock, S. J. (2016). Effect of graded competition on student opportunities for participation and success rates during a season of Sport Education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(3), 316–327. <https://doi.org/10.1080/17408989.2016.1203888>
- Liu, Y., & Hau, K. T. (2020). Measuring Motivation to Take Low-Stakes Large-Scale Test: New Model Based on Analyses of “Participant-Owned-Defined” Missingness. *Educational and Psychological Measurement*, 80(6), 1115–1144. <https://doi.org/10.1177/0013164420911972>
- Masdiyo. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Pada Siswa Kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1), 59–64. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.656

- Munandar, A., & Hartati, S. C. Y. (2016). Perbandingan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas 3 dan Kelas 5 di SDN Jatilangkung Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1), 231–235.
- Nur, L., Suherman, A., Subarjah, H., & Budiana, D. (2018). Validity and Reliability of Physical Education Learning Motivation Questionnaires. *3rd International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education*, (11), 88–91. Bandung: FPOK UPI Bandung. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.25>
- Nurhasan, & Cholil, D. H. (2014). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kepeleatihan FPOK UPI Bandung.
- Sadik. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Metode Student Teams Achievement Division Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN Blumbungan 1 Pamekasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1), 87–92. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.659
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.